

SKRIPSI

**PERAN LEMBAGA BANTUAN HUKUM PADANG (LBH PADANG)
DALAM MEMBERIKAN AKSES KEADILAN
(Studi Kasus Kriminalisasi Terhadap Zulkarnaini : Seorang Petani Di Bidar
Alam Solok Selatan)**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Rangka Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh :

FIQRI HIDAYAT

2010111097

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (PK IV)



Pembimbing :

**Tenofrimer, S.H., M.H
Dr. Siska Elvandari, S.H., M.H**

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

No.Reg : 24/PK-IV/V/2024

ABSTRAK

Peran Lembaga Bantuan Hukum Padang (LBH PADANG) dalam memberikan akses keadilan kepada Masyarakat yang mengalami tindakan kriminalisasi, menyoroti kasus yang menimpa Zulkarnaini, seorang Petani di Bidar Alam, Solok Selatan. Kasus ini mencerminkan ketidakadilan dalam proses penegakan hukum. Berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 2011, LBH bertugas menyelenggarakan bantuan hukum sejalan dengan prinsip "*Equality Before The Law*" sebagaimana dalam Pasal 27 ayat (1) UUD 1945 menjadi dasar perlindungan warga negara agar diperlakukan sama di hadapan hukum dan Pemerintahan. Rumusan Masalah yang dibahas dalam penelitian ini meliputi: (1) Peran Lembaga Bantuan Hukum Padang (LBH PADANG) Dalam Memberikan Akses Keadilan (Studi Kasus Kriminalisasi Terhadap Zulkarnaini: Seorang Petani Di Bidar Alam Solok Selatan)? (2) Tantangan Dan Hambatan Yang Dihadapi Oleh Lembaga Bantuan Hukum Padang (LBH PADANG) Dalam Memberikan Akses Keadilan (Studi Kasus Kriminalisasi Terhadap Zulkarnaini: Seorang Petani Di Bidar Alam Solok Selatan)? (3) Solusi Yang Dihadapi Oleh Lembaga Bantuan Hukum Padang (LBH PADANG) Dalam Memberikan Akses Keadilan (Studi Kasus Kriminalisasi Terhadap Zulkarnaini: Seorang Petani Di Bidar Alam Solok Selatan)? Dengan pendekatan yuridis empiris dan metode deskriptif analitis, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dan analisis dokumen terkait. Hasilnya menunjukkan bahwa LBH Padang mempunyai peran signifikan dalam mendampingi Zulkarnaini, memberikan advokasi, dan meningkatkan kesadaran hukum masyarakat, terutama bagi kelompok rentan terhadap kriminalisasi dalam konflik agraria. Rekomendasi dari penelitian ini mencakup: (1) Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap hak-hak hukum mereka; (2) Perlunya peran pemerintah dalam menangani konflik agraria secara adil; dan (3) Penerapan perspektif Hak Asasi Manusia oleh penegak hukum untuk mencapai keadilan yang lebih merata. Peran LBH Padang sangat penting dalam menjembatani akses keadilan bagi masyarakat rentan yang terpinggirkan dan menghadapi kriminalisasi, meskipun tantangan seperti rendahnya kesadaran hukum dan hambatan dalam sistem peradilan masih ada.

Kata Kunci: Peran LBH Padang, Bantuan Hukum, Akses keadilan, Kriminalisasi.

